

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN HUTAN KOTA
SRAGEN HARMONI HIJAU****Handa Rahmad Galih¹, Kaharuddin²****INTISARI**

Hutan Kota memiliki fungsi ekologis, sosial, ekonomi dan estetika, Hutan kota juga memiliki peran penting dalam pembangunan perkotaan. Perkembangan pembangunan kota sragen yang kompleks memberikan masalah pada aspek lingkungan hidup di kota, sehingga di perlukan pengembangan Hutan Kota untuk menyeimbangkan permasalahan lingkungan kota semakin kompleks, salah satunya dengan mengembangkan Hutan Kota Sragen Harmoni Hijau. Salah satu faktor keberhasilan pemgembangan Hutan Kota adalah adanya peran serta masyarakat yang berkunjung langsung menikmati manfaat Hutan Kota. Peran serta masyarakat dapat ditunjukkan melalui hasil persepsi pengunjung. Berdasarkan persepsi pengunjung yang memiliki karakteristik individu berbeda beda, pengelola dapat mengembangkan Hutan Kota Sragen Harmoni Hijau sesuai masukan pengunjung. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik individu masyarakat, persepsi masyarakat terhadap pengembangan hutan kota sragen harmoni hijau dan hubungan antara karakteristik individu dengan persepsi terhadap pengembangan hutan kota sragen harmoni hijau.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang sebelumnya telah di uji dengan uji validitas dan reliabilitas. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang pengunjung Hutan Kota Sragen Harmoni Hijau yang berkunjung pada desember 2021. Jumlah sampel tersebut dihitung dengan menggunakan Rumus *Slovin*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diberikan persentase nilai untuk dibuat tabel berdasarkan skoring dengan skala *Likert*. Setelah itu dilakukan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan karakteristik pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung Hutan Kota Sragen Harmoni Hijau memiliki Karakteristik individu yang cukup variatif Pengunjung Hutan Kota Sragen Harmoni hijau memiliki karakteristik yang cukup beragam, berdasarkan kelas umur pengunjung cukup bervariasi namun lebih di dominasi oleh kelompok umur 17-25 tahun atau remaja akhir. rata-rata pengunjung memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/Sederajat, pengunjung berasal dari daerah sekitar hutan kota dan bertujuan untuk berekreasi dan olah raga, kebanyakan pengunjung telah mengunjungi hutan kota lebih dari satu kali. Persepsi masyarakat terhadap pengembangan hutan kota sragen harmoni hijau termasuk dalam kategori baik atau berniali 4.00 pada aspek biologi dan sosial namun perlu perbaikan dan pengembangan dalam aspek infrastruktur karena dinilai belum baik atau di nilai kurang dari 4.00. Hasil uji chi square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pengunjung dengan karakteristik individu berupa umur, jenis pekerjaan, dan tujuan berkunjung. Pengembangan hutan kota dalam aspek infrastruktur perlu dilakukan untuk mengakomodasi kenyamanan semua pengunjung dan meningkatkan kelestarian hutan kota sragen harmoni hijau.

Kata kunci: *Hutan Kota, persepsi pengunjung, Hutan Kota Sragen Harmoni Hijau*

¹ Mahasiswa pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada² Dosen pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada



THE COMMUNITY'S PERCEPTION OF THE SRAGEN GREEN HARMONY URBAN FOREST DEVELOPMENT

Handa Rahmad Galih¹, Kaharuddin²

ABSTRACT

Urban Forests have ecological, social, economic and aesthetic functions. Urban forests also have an important role in urban development. The development of the Sragen city gives problems to the environmental aspect in the city, so that it is necessary to develop the Urban Forest to balance the increasingly complex urban environmental problems, one of which is by developing the Sragen Green Harmony Urban Forest. One of the success factors in the development of Urban Forests is the participation of the people who visit directly to enjoy the benefits of Urban Forests. Community participation can be shown through the results of visitor perceptions. Based on the perception of visitors who have different individual characteristics, the manager can develop the Sragen Green Harmony Urban Forest according to visitors' input. Therefore, this study aims to determine the individual characteristics of the community, the community's perception of the Sragen green harmony urban forest development and the relationship between individual characteristics and the perception of the Sragen green harmony urban forest development.

This study uses a quantitative descriptive method. The research instrument used was a questionnaire that had previously been tested with validity and reliability tests. The number of samples in this study were 100 visitors to the Sragen Harmoni Hijau City Forest who visited in December 2021. The number of samples was calculated using the Slovin Formula. The data obtained were then analyzed and given a percentage to make a table based on scoring with a Likert scale. After doing the chi-square test to determine the relationship between perception and visitor characteristics. The results showed that visitors to the Sragen Harmoni Hijau City Forest have quite varied individual characteristics. Visitors to the Green Harmoni Sragen City Forest have quite diverse characteristics, based on the age class of visitors, but they vary according to the age group of 17-25 years or late teens. the average visitor has an education level of SMA/SMK/equivalent, the most of visitors come from the area around the urban forest and aim for recreation and sports, most of the visitors have visited the urban forest more than once. The community's perception of the development of the Sragen Green Harmony Urban Forest is in the good category or has a value of 4.00 in the biological and social aspects but needs improvement and development in the infrastructure aspect because it is considered not good or less than 4.00. The results of the chi square test show that there is a significant relationship between visitor perceptions and individual characteristics such as age, type of work, and purpose of visiting. The development of urban forest in the aspect of infrastructure needs to be carried out to accommodate the convenience of all visitors and increase the sustainability of the Sragen Green Harmony Urban Forest.

Keywords: Urban Forest, visitor perception, Sragen green harmony urban forest.

¹ Student of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Forest Resources Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada